

**MANAJEMEN PELAKSANAAN GERAKAN LITERASI
SEKOLAH (GLS) DI SMA NEGERI 17 PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Dalam mencapai Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh:

Riski Amanda

NIM. 07011381823131

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
MARET 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

MANAJEMEN PELAKSANAAN GERAKAN LITERASI
SEKOLAH (GLS) DI SMA NEGERI 17 PALEMBANG

SKRIPSI

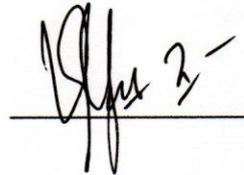
Diajukan untuk memenuhi sebagian
Persyaratan Dalam mencapai Derajat
Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik

Oleh:
Riski Amanda
NIM. 07011381823131

Telah disetujui oleh dosen pembimbing, Maret 2024

Pembimbing

Dr. Nengyanti, M.Hum.
NIP. 196704121992032002



Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

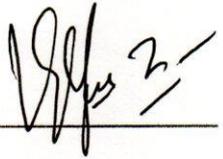
MANAJEMEN PELAKSANAAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) DI SMA NEGERI 17 PALEMBANG

SKRIPSI

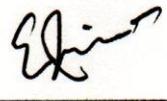
Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 8 Mei 2024
Dan Dinyatakan Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Dr. Nengyanti, M.Hum.
Ketua



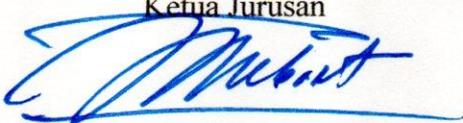
Dr. Lili Erina, M.Si
Anggota



Lisa Mandasari, S.IP., M.Si
Anggota



Mengetahui,

 <p>Dekan FISIP UNSRI,  Prof. Dr. Alfitri, M.Si. NIP. 196601221990031004</p>	<p>Ketua Jurusan  Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA NIP. 196911101994011001</p>
---	--

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riski Amanda
NIM : 07011381823131
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Manajemen Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Di SMA Negeri 17 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan
Palembang, Maret 2024



Riski Amanda
NIM. 07011381823131

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

”Kesuksesan adalah hasil dari keberanian untuk terus maju meski dalam kesulitan”

(Anoni)

”Seungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

(QS Ar Rad: 11)

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

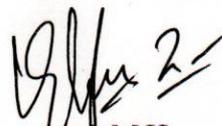
1. Kedua Orang Tua Penulis (AKP Saad Joyo dan Dra. Sulistirah) sebagai motivasi dalam menjalani hidup dan selalu memberikan semangat, baik dari segi materil maupu moril;
2. Kakak ku Briptu Adityo Liskara dan Anta Fahlevi S.T yang selalu memberikan semangat dan senyuman.
3. Adik ku M. Okta Riyadi yang selalu memberikan semangat dan senyuman;
4. Rekan Jurusan Ilmu Administrasi Publik 2018 yang selalu memberikan masukan dan saran;
5. Apresiasi untuk diri Penulis sendiri.

ABSTRACK

The purpose of this study is to know and be able to describe the implementation of the School Literacy Movement at SMA Negeri 17 Palembang based on theories from Munir dan Wahyu Ilaihi, including: 1) Coordination, 2) Motivation, 3) Communication, and 4) Giving Orders. This research uses a qualitative approach through the collection of interview data, documentation and observation in the field. The results showed that the implementation of GLS at SMA Negeri 17 Kota Palembang had carried out several programs in accordance with government instructions, such as zero hours, namely reading the Qur'an for 15 minutes. There are programs that have not been carried out such as literacy festivals, literacy workshops, awards, literacy activities outside of school. This program that has not been running needs in-depth study and needs to coordinate with the community and the education office so that this program can be implemented properly. GLS motivation is carried out by school residents starting from the principal who motivates teachers and guidance teachers for students. The principal has provided motivation in the form of completing the facilities and infrastructure needed in school literacy activities so that the program can run properly. The supervising teachers provide motivation during the implementation process. In the core activity of the literacy movement, students and teachers apply 15 minutes of reading before the learning process is carried out. For teacher communication with students, namely through chat in whatshapp group. This communication is to run the planned program and give tasks to each literacy division to run it such as on Pancasila day students make works and post on social media about pancasila. In the GLS program, many have been implemented and there are several programs in accordance with the Ministry of Education and Culture that have not been carried out in development programs such as student work exhibitions at the end of each school year by inviting parents and the community to give appreciation to students.

Keywords: implementation, GLS, school

Supervisor I



Dr. Nengyant, M.Hum.
NIP. 196704121992032002

Palembang, March 2024
Head of the Department of Public Administration,
Faculty of Social and Political Sciences,
Sriwijaya University



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.
NIP. 196911101994011001

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan dapat mendeskripsikan manajemen Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 17 Palembang berdasarkan teori dari Munir dan Wahyu Ilaihi antara lain: 1) Koordinasi, 2) Motivasi, 3) Komunikasi, dan 4) Pembimbingan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui pengumpulan data wawancara, dokumentasi serta observasi di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan GLS di SMA Negeri 17 Kota Palembang telah melakukan beberapa program yang sesuai dengan instruksi pemerintah yaitu seperti jam ke nol yaitu baca Alqur'an selama 15 menit. Terdapat program yang belum dilakukan seperti festival literasi, sarasehan literasi, kegiatan literasi di luar sekolah. Program yang belum berjalan ini perlu pengkajian mendalam dan perlu berkoordinasi dengan masyarakat dan dinas pendidikan agar program ini dapat dilaksanakan dengan baik. Motivasi GLS dilakukan oleh warga sekolah dimulai dari kepala sekolah yang memberikan motivasi terhadap para guru dan guru pembimbing terhadap peserta didik. Kepala sekolah sudah memberikan motivasi berupa melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan literasi sekolah agar program tersebut dapat berjalan dengan semestinya. Para guru pembimbing memberikan motivasi pada saat proses pelaksanaan berlangsung. Pada kegiatan inti gerakan literasi para siswa dan guru menerapkan 15 menit membaca sebelum dilakukan proses pembelajaran. Untuk komunikasi guru dengan siswa yaitu melalui *chatting* di *whatsapp group*. Komunikasi ini untuk menjalankan program yang sudah direncanakan dan memberikan tugas kepada setiap divisi literasi untuk menjalankannya seperti pada hari pancasila siswa membuat karya dan diposting di media sosial tentang pancasila. Dalam program GLS sudah banyak dilaksanakan dan terdapat beberapa program sesuai dengan Permendikbud yang belum dilakukan pada program pengembangan seperti pameran karya siswa pada setiap akhir tahun ajaran dengan mengundang orangtua dan masyarakat untuk memberi apresiasi pada siswa.

Kata Kunci: Pelaksanaan, GLS, Sekolah

Pembimbing I


Dr. Nengyanti, M.Hum.
NIP. 196704121992032002

Palembang, Maret 2024
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

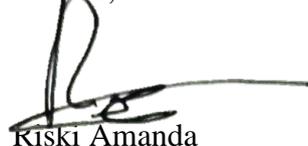
Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas Berkat dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Manajemen Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA Negeri 17 Palembang**”. Penulis menyadari bahwa tentunya tidak akan mungkin skripsi ini dapat terselesaikan tanpa adanya peran, dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis Bambang Harmanto dan Lisma Peni, S.Sos., MM. atas segala doa, nasihat, bimbingan dan dukungan baik dari segi material maupun moril kepada penulis, serta kepada adik-adik penulis Broni dan Chiko yang selalu memberikan semangat, menghibur dan dukungan kepada penulis.
2. Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Nengyanti, M.Hum. selaku dosen pembimbing Skripsi I yang telah membimbing kepada penulis guna penyelesaian dalam menyusun Skripsi.
5. Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menjalankan proses perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada program studi Ilmu Administrasi Publik konsentrasi Manajemen Sektor Publik.
6. Seluruh staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Ilmu Administrasi Publik Kampus Palembang.
7. Drs. Hj. Purwiasuti Kusumastiwati, M.M Kepala Sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 17 Palembang yang telah menerima peneliti dalam memberikan izin penelitian Skripsi.
8. Wahyu Indah Purnamasari, S.Pd Kepala Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 17 Palembang yang telah memberikan bantuan ke penulis.
9. Yusrilanti, S.Pd Staf Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 17 Palembang yang telah memberikan bantuan ke penulis.
10. Nurlia, S.IP Staf Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 17 Palembang yang telah memberikan bantuan ke penulis.
11. M. Firdaus Febriansyah, S.A.P. yang telah membantu memberikan masukan dan saran.

Dengan selesainya Skripsi ini, maka penulis berharap dapat berguna bagi akademik serta bagi masyarakat dalam mengetahui permasalahan yang telah terjadi lalu dengan ditemukan penyelesaiannya dengan konsep Manajemen Sektor Publik.

Palembang, Maret 2024

Penulis,



Riski Amanda

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	v
ABSTRACK.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Pengertian Manajemen	9
2.1.2 Pengertian Pelaksanaan	12
2.1.3 Manajemen Pelaksanaan	14
2.1.4 Gerakan Literasi Sekolah di Sumatera Selatan	18
2.1.5 Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 17 Palembang.....	21
2.2 Teori Yang Digunakan.....	22
2.3 Kerangka Teori.....	23
2.4 Kerangka Berpikir.....	23
2.5 Peneliti Terdahulu	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
3.1 Jenis Penelitian.....	45

3.2 Definisi Konsep.....	46
3.3 Fokus Penelitian	47
3.4 Jenis Penelitian dan Sumber Data	48
3.5 Informan Penelitian.....	49
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.7 Teknik Analisis Data.....	51
3.8 Teknik Keabsahan Data	53
3.9 Sistematika Penulisan	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	56
4.1.1 Sejarah SMA Negeri 17 Palembang	56
4.1.2 Visi, Misi dan Motto	59
4.1.3 Tugas Dan Fungsi	61
4.1.4 Struktur Organisasi	68
4.2 Profil Informan.....	69
4.3 Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	69
4.3.1 Koordinasi Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SMA 17 Kota Palembang	69
4.3.2 Motivasi Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SMA 17 Kota Palembang	87
4.3.3 Komunikasi Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SMA 17 Kota Palembang.....	90
4.3.4 Pembimbingan Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SMA 17 Kota Palembang	97
BAB V PENUTUP.....	101
5.1 Kesimpulan	101
5.2 Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 2 Fokus Penelitian.....	48
Tabel 3 Informan Penelitian.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Persentase angka melek huruf penduduk umur 15 tahun ke atas di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2016-2021	3
Gambar 2 Kegiatan Gerakan Literasi di SMA Negeri 17 Palembang	7
Gambar 3 Kerangka Berfikir Penelitian.....	24
Gambar 4 Komponen dalam Analisis Data (Interactive Model)	52
Gambar 5 Metode Triangulasi	54
Gambar 6 Struktur Organisasi Perpustakaan SMA Negeri 17 Palembang	68
Gambar 7 Rapat Koordinasi GLS di SMA 17 Palembang.....	70
Gambar 8 Kegiatan Literasi Yang Dilaksanakan di SMA Negeri 17 Palembang	71
Gambar 9 Bagan Struktur Tim Literasi Sekolah.....	73
Gambar 10 SK GLS SMA 17 Palembang.....	83
Gambar 11 Tim GLS SMA 17 Palembang	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas Pembimbing Skripsi	110
Lampiran 2 Kartu Bimbingan Proposal Penelitian Dosen Pembimbing	112
Lampiran 3 Lembar Revisi Seminar Proposal Skripsi.....	113
Lampiran 4 Lembar Revisi Ujian Komprehensif	114
Lampiran 5 Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing	115
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Kepada SMA 17 Palembang.....	116
Lampiran 7 Surat Balasan Izin Penelitian SMA 17 Palembang	117
Lampiran 8 Pedoman Wawancara	118
Lampiran 9 Tabel Matrix Wawancara	122
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian	130
Lampiran 11 Peraturan Peraturan Gubernur Provinsi Sumatra Selatan Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Gerakan Literasi Daerah	134

DAFTAR SINGKATAN

BUGEM	: Gemar menulis dan membaca
BUMD	: Badan Umum Milik Daerah
BUMN	: Badan Umum Milik Negara
DINAS	: Dinas Pendidikan
FLS	: Festival Literasi Sekolah
GLD	: Gerakan Literasi Daerah
GLN	: Gerakan Literasi Nasional
GLS	: Gerakan Literasi Sekolah
KBM	: Kegiatan Belajar Mengajar
KIR	: Kelompok Ilmiah Remaja
KSN	: Kompetisi Sains Nasional
MGMP	: Musyawarah Guru Mata Pelajaran
MK	: Mahkamah Konstitusi
OSIS	: Organisasi Siswa Intra Sekolah
OSN	: Olimpiade Sains Nasional
Paskibra	: Pasukan Pengibar Bendera
PERGUB	: Peraturan Gubernur
PERMEN	: Peraturan Menteri
Permendikbud	: Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan
PMR	: Palang Merah Remaja
PKS	: Patroli Keamanan Sekolah
PPD	: Pengembangan Potensi Diri
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RSBI	: Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional
SD	: Sekolah Dasar
SDGs	: <i>Sustainable Developments Goals</i>
SK	: Surat Keputusan
SKS	: Sistem Kredit Semester
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
STTB	: Surat Tanda Tamat Belajar
SUMSEL	: Sumatera Selatan
TK	: Kanak-kanak
TLS	: Tim Literasi Sekolah
UKS	: Usaha Kesehatan Sekolah
UU	: Undang-Undang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Administrasi publik merupakan salah satu bagian dari ilmu administrasi yang erat kaitannya dengan proses politik, terutama kaitannya dengan perumusan berbagai kebijakan Negara. Administrasi publik mempunyai suatu peranan yang sangat penting dalam perumusan kebijakan negara dan oleh karenanya merupakan bagian dari proses politik. Kebijakan mengarah pada produk yang dikeluarkan oleh badan-badan publik yang bentuknya bisaberupa peraturan perundangan dan keputusan (Kadir, 2020:60).

Pelayanan publik merupakan produk birokrasi publik yang diterima oleh warga pengguna maupun masyarakat secara luas. Karena itu, pelayanan publik dapat didefinisikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh institusi birokrasi publik untuk memenuhi berbagai bentuk kebutuhan dan kepentingan dari warga masyarakat pengguna (Bazarah dkk, 2021:106). Pemerintah berkedudukan sebagai lembaga yang wajib memberikan atau memenuhi kebutuhan masyarakat (Laila dkk, 2022:74).

Dalam dunia pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara formal maupun nonformal yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan potensi yang ada pada seseorang baik itu pengetahuan, keterampilan dan berpikir kritis. Pendidikan dapat mencerminkan kualitas seseorang dari tindakan atau keputusan yang dibuatnya, oleh sebab itu pendidikan juga dapat mencerminkan kesuksesan negara dalam mengelola dan menjalankan pemerintahannya dengan kata lain bahwa pendidikan memiliki hubungan yang positif terhadap suatu pemerintahan yang ada pada suatu

negara serta tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Oleh karena itu pendidikan juga menjadi dimensi yang termasuk kedalam tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Developments Goals (SDG's)*.

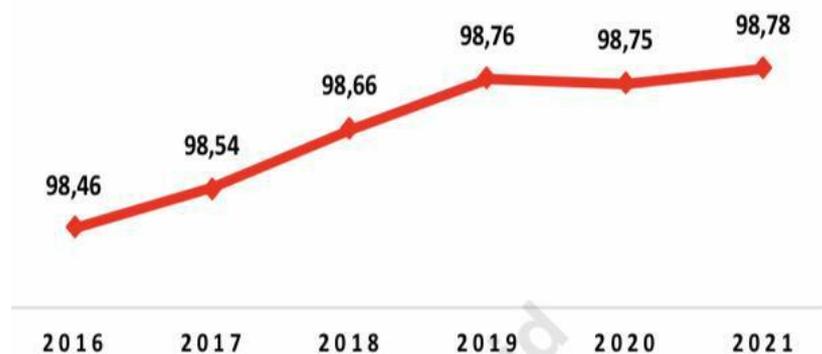
Pada buku besar SDGs terdapat 17 dimensi yang menjadi tujuan pembangunan dunia yaitu dengan menghapus kemiskinan, mengakhiri kelaparan, kesehatan yang baik dan sejahtera, pendidikan bermutu, kesetaraan gender, akses air bersih dan sanitasi, energi bersih dan terjangkau, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, infrastruktur industri dan inovasi, mengurangi ketimpangan, kota dan komunitas yang berkelanjutan, konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, penanganan perubahan iklim, menjaga ekosistem laut, menjaga ekosistem darat, perdamaian keadilan dan kelembanggaan yang kuat, dan kemitraan untuk mencapai tujuan. Dimensi pendidikan menjadi salah satu tujuan SDGs serta terdapat indikator yang menekankan pada kemampuan literasi seseorang

Pada Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN Nasional 2020-2024 dibawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin salah satu misi pembangun yang dilaksanakan adalah dengan meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Untuk mencapai itu, pengembangan dan penguatan karakter melalui kegiatan-kegiatan literasi merupakan upaya menyeluruh yang dilaksanakan melalui pembangunan ekosistem pendidikan, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Demi mendukung upaya tersebut, Kemendikbud menyelenggarakan berbagai program Gerakan Literasi Nasional (GLN) melalui program Gerakan Literasi Sekolah, Gerakan Indonesia Masyarakat, dan gerakan Litrasi Keluarga, serta kegiatan turunan dari ketiga program tersebut yang dikembangkan berdasarkan Permendikbud Nomor 21 Tahun 2015 tentang

Penumbuhan Budi Pekerti. Gerakan ini merupakan upaya untuk menyinergikan semua potensi serta memperluas keterlibatan publik dalam menumbuhkan, mengembangkan, dan membudayakan literasi di Indonesia. GLN akan dilaksanakan secara masif, baik dalam ranah keluarga, sekolah, maupun masyarakat di seluruh Indonesia.

Peran administrasi publik dalam menyelenggarakan pembangunan sangat vital salah satunya yaitu pembangunan manusia melalui pemberdayaan masyarakat. Administrasi publik merupakan sebuah ilmu yang mempelajari apa yang diinginkan oleh rakyat melalui pemerintah serta cara mereka memperoleh hal tersebut. Maka dari itu ilmu administrasi publik tidak hanya sebatas apa yang dilakukan oleh pemerintah melainkan juga bagaimana untuk memenuhinya (Rodiyah dkk, 2021:15).

Adapun salah satu wujud dari pemberdayaan masyarakat di Provinsi Sumatera Selatan yaitu melalui Peraturan Gubernur Nomor 6 Tahun 2022 tentang Gerakan Literasi Daerah. Tujuan dari Gerakan Literasi Daerah (GLD) untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan di seluruh lapisan masyarakat dan ekosistem Pendidikan melalui keluarga, satuan Pendidikan dan masyarakat melalui perpustakaan yang berdampak pada peningkatan indeks literasi masyarakat dan indeks kegemaran membaca melalui pemberdayaan perpustakaan. Data dari Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, menyebutkan nilai indeks literasi masyarakat di wilayahnya mencapai 14,57% pada 2022. Nilai tersebut melampau target nasional yang ditargetkan sebesar 13,54% (gatra.com).



Gambar 1 Persentase angka melek huruf penduduk umur 15 tahun ke atas di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2016-2021

Sumber: Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Provinsi Sumatera Selatan, BPS Tahun 2021

Pada gambar 1 menunjukkan tingginya tingkat melek huruf berdasarkan usia 15 tahun keatas dari tahun ketahun, namun tingginya angka melek huruf tersebut berbanding lurus dengan indeks literasi di Provinsi Sumatera Selatan yang sudah mencapai target nasional.

Peraturan Gubernur Sumsel No 6 Tahun 2022 tentang Gerakan Literasi daerah, dimana tujuan dari peraturan ini untuk mendorong kebijakan Pemerintah Provinsi dalam menumbuhkembangkan budaya literasi di seluruh lapisan masyarakat dan ekosistem pendidikan meliputi keluarga, satuan pendidikan dan masyarakat dalam rangka pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan melalui perpustakaan yang berdampak pada peningkatan indeks literasi masyarakat dan indeks kegemaran membaca melalui pemberdayaan perpustakaan.

Selain itu Dinas Pendidikan Provinsi Sumsel bersama Duta Literasi Sumsel melakukan kegiatan workshop dan mensosialisasikan mengenai literasi digital disekolah-sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk untuk membangkitkan membaca dan menulis siswa-siswi, menyiapkan para siswa untuk menjadi pemuda yang siap

bersaing di finansial maupun peduli lingkungan, dan berani untuk memberantas berita yang tidak benar yang ada pada saat mereka melaksanakan literasi digital.

Hasil penelitian dari gerakan literasi sekolah faktor penghambat dari pelaksanaannya ini adalah faktor Sumber daya Manusia (Septiary, 2020; Hidayat dkk, 2018; Nisa dkk, 2021), kurangnya sarana dan prasarana (Wiratsiwi, 2020; Widodo, 2021; Agustin dan Wiratama, 2021; Yuliyati dan Dafit), Sekolah kekurangan dana (Batubara dan Ariani, 2018; Pradana dkk, 2017). Faktor-faktor tersebut yang menghambat proses terlaksananya gerakan literasi sekolah.

Selain itu penelitian dilakukan oleh Khotimah dkk (2018) bahwa kendala yang dalam pelaksanaan GLS, meliputi instruksi pelaksanaan GLS dari dinas yang disampaikan ke sekolah berbeda dengan buku panduan sehingga mengakibatkan minimnya kegiatan dalam pelaksanaan GLS, kurang adanya pengawasan dari kepala sekolah dan dinas pendidikan terkait, dan belum tersedianya petugas khusus yang mengelola perpustakaan sebagai sarana literasi sekolah.

Pada Gerakan literasi di SMA Negeri 17 Palembang merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk Direktorat Pembinaan SMA untuk melaksanakan Program SMA Rujukan. Gerakan literasi di SMA Negeri 17 Palembang sudah berjalan sejak tahun 2000 melalui program Budaya Gemar Menulis dan membaca bagi peserta didik dan gurunya dan kegiatan lainnya. Namun demikian perlu ditekankan bahwa Literasi bermakna lebih dari sekadar membaca dan menulis, keberadaannya mencakup keterampilan berpikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak, visual, digital, dan auditori (sman17plg.sch.id). Penelitian dilakukan di SMA Negeri 17 Palembang ini didasarkan pada sekolah yang lebih dulu melakukan gerakan literasi dibandingkan sekolah lain. Selain itu sarana prasana yang ada disekolah guna

mendukung gerakan literasi sekolah lebih lengkap.

Pada tahun 2022 SMA Negeri 17 Palembang juga telah membentuk tim Gerakan literasi sekolah melalui keputusan kepala SMA Negeri 17 Palembang Nomor 422/662/SMAN 17/Disdik S.S/2022 tentang Tim Gerkaan Literasi Sekolah sebagai bentuk turunan dari GLD pada satuan Pendidikan berupa Surat Keputusan (SK) yang memuat dari Perencanaan kegiatan seperti penentuan tujuan kegiatan, penentuan tindakan kegiatan dan sumber daya manusia, Pengorganisasian tim dari penetapan wewenang dan pembagian tugas, Pelaksanaan seperti pemberian arahan dan motivasi, dan Pengendalian seperti pengawasan dan pengendalian.

PERGUB Sumsel No 6 Tahun 2022 tentang Gerakan Literasi Daerah mengatur Gerakan literasi di sekolah dilaksanakan dengan mengintegrasikan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler yang kegiatannya dapat dilakukan di dalam atau di luar kelas didukung oleh orang tua dan masyarakat antara lain berkunjung ke perpustakaan sekolah, program *book sharing* atau diskusi mengenai buku yang dibaca, *review* mengenai buku yang dibaca, pendirian taman bacaan sekolah, pojok baca sekolah, taman bacaan sekolah dan membuat karya tulis dengan inspirasi bacaan yang telah dibaca.

Dalam surat Keputusan Gubernur Sumsel No259/KPTS/DISDIK/2020 tentang Sekolah Menengah Atas Rujukan di Provinsi Sumatera Selatan menyatakan terdapat 3 sekolah rujukan provinsi Sumsel yaitu SMA Negeri 1 Palembang, SMA Negeri 17 Palembang, dan SMA Negeri Sumatera Selatan. Sekolah rujukan Kabupaten Kota khususnya kota Palembang yaitu SMA 3 Palembang, SMA 4 Palembang, SMA 5 Palembang, SMA 6 Palembang, dan SMA 8 Palembang.

Hasil wawancara kepada kepala Perpustakaan bahwa kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA Negeri 17 Palembang dimulai dari kegiatan jam ke nol yaitu tadarus Al-Qur'an dan hari lainnya membaca buku (dilakukan 15 menit pertama sebelum memulai pelajaran), kegiatan pembuatan karya tulis bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang dikenal dengan budaya gemar membaca dan menulis (dilakukan selama 1 semester sekali dan siswa membuat makalah). Dalam meningkatkan penggunaan teknologi dan informasi SMA Negeri 17 Palembang membuat program Jubel Inspiratif (Jubel TV) dan pemanfaatan *smart library*.



Gambar 2 Kegiatan Gerakan Literasi di SMA Negeri 17 Palembang
Sumber: Dokumentasi Peneliti di lapangan

Hasil dari latar belakang perlunya peneliti melaksanakan penelitian tentang pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 17 Palembang dengan judul penelitian “Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 17 Palembang”.

1.2 Batasan dan Rumusan Masalah

1.2.1 Batasan Masalah

Untuk mempermudah memahami penelitian ini yang berjudul Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 17 Palembang terdapat batasan yang perlu diperhatikan yaitu penelitian ini membahas mengenai Gerakan Literasi Daerah pada satuan pendidikan di SMA Negeri 17 Palembang.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di latar belakang, dirumuskan masalah penelitian ini, yaitu bagaimana Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 17 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis uraikan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan dapat mendeskripsikan Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 17 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Secara Teoritis

Hasil Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah dengan menggunakan model Pelaksanaan Manajemen.

1.4.2 Manfaat Secara Praktis

Ditinjau dari aspek praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan masalah Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 17 Palembang dalam meningkatkan minat literasi.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Djafri Novianty. (2017). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Handoko, H. T. (2015). *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE
- Hidayat, Ara dan Imam Machali, 2012. *Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta: Kaukaba.
- Kadir, A. (2020). *Fenomena Kebijakan Publik Dalam Perspektif Administrasi Publik Di Indonesia*. Medan: CV. Dharma Persada Dharmasraya.
- Mulyadi. (2007). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Rohman, A. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Inteligencia Media.
- Siswanto, Bejo. (2010). *Manajemen Tenaga Kerja Rancangan dalam Pendayagunaan dan Pengembangan Unsur Tenaga Kerja*. Bandung: Sinar Baru.
- Sukarna. (2011). *Dasar Dasar Manajemen*. Bandung: Manda Maju.
- Syaiful Sagala (2006). *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Membuka Rungan Kreativitas, Inovasi Dan Perdayaan Potensi Sekolah Dalam System Otonomi Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Widiana, M. E. (2020). *Buku Ajar Pengantar Manajemen*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada

JURNAL

- Agustina, S., & Cahyono, B. E. H. (2017). Gerakan Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Budaya Baca Di SMA Negeri 1 Geger. *Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*, 1(2), 55-62. <http://doi.org/10.25273/linguista.v1i2.1973>. Diakses 16 Agustus 2023 Pukul 11.37 WIB
- Amalia dan Lestari. (2017). Pengawasan Pemerintah Daerah Terhadap Pelaksanaan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia Di Kabupaten Brebes. *Journal of Public Policy and Management Review*, 6(3), 70-78. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/16600>. Diakses 16 Agustus 2023 Pukul 11.40 WIB
- Ariani, P. AA. (). Media Komunikasi Pilihan Karyawan Dalam Aliran Pesan Dari Atasan Ke Bawahan (*Downward Communication*). *Jurnal Ilmiah Scriptura* 2(2). 150-182.
- Asiah Siti (2017). Kepemimpinan Manajerial Pimpinan Lembaga Pendidikan (Kepala Sekolah) Dalam Pengembangan Kualitas Produktivitas Kinerja Guru. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5(1), 1-14. <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/406>. Diakses 16 Agustus 2023 Pukul 11.40 WIB

- Aswasulasikin, Apriana, D. Aziz, A., Husna, R, A. (2023). Peran Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan* 9(1). 177-188.
- Aziz, A., A. (2020). Manajemen Pondok Pesantren Dalam Membentuk Santri Yang Berjiwa Entrepreneur (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Al-Ittifaq Rancabali Kab. Bandung). *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 5(3), 233-254. <https://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tadbir>.
- Batubara, H. H, & Ariani, D, N. (2018). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 15-29. <http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.2965>. Diakses 16 Agustus 2023 Pukul 11.40 WIB
- Basri, B., Khairinal, K., & Firman, F. (2021). Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Fungsi Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Merangin. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2), 349-361. <http://dikdaya.unbari.ac.id/index.php/dikdaya/article/view/233> Diakses 16 Agustus 2023 Pukul 11.40 WIB
- Bazarah, J., Jubaidi, A., & Hubaib, F. (2021). *Konsep Pelayanan Publik di Indonesia (Analisis Literasi Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Indonesia)*. *Dedikasi* 22(2), 105-122. ejurnal.untagsmd.ac.id/index.php/dedikasi/article/viewFile/5860/5575. Diakses 13 Mei 2024 Pukul 21.00 WIB
- Dawa, Wilhelmus., & Sunarto. (2019). Pengelolaan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengimplementasi Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Media Manajemen Pendidikan*, 2(1), 26-37. <https://doi.org/10.30738/mmp.v2i1.3474> . Diakses 16 Agustus 2023 Pukul 11.40 WIB
- Hidayat, Muhammad Hilal dkk. (2018). Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(6), 810-817. <http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v3i6.11213>. Diakses 16 Agustus 2023 Pukul 11.40 WIB
- Husna, R. A. (2022). Peran Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Baca Siswa. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 2(3). 201-208.
- Ichsan, S., A. (2018). Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Islam (Sebuah Analisis Implementasi GLS di MI Muhammadiyah Gunungkidul). *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(1), 70-88. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v10i1.189>. Diakses 16 Agustus 2023 Pukul 11.42 WIB
- Junaid, B. J. (2023). Strategi Manajemen Komunikasi Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Dalam Memotivasi Kerja Bawahan Dengan Berlandaskan Pada Hadis Nabi SAW. *Educational Leadership* 2(2). 263-276.
- Kartini, D., & Yuhana, Y. (2019). Peran Kepala Sekolah Dalam Mensukseskan Program Literasi. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(2), 137–144. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i2.2902>. Diakses 16 Agustus 2023 Pukul 11.42 WIB
- Krisdiantoro, Wimpy Teguh dkk. (2022). Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Program Literasi Siswa. *Jurnal Tadbir Muwahhid*, 6(1), 79-93.

- <https://doi.org/10.30997/jtm.v6i1.5498>. Diakses 16 Agustus 2023 Pukul 11.42 WIB
- Laia, O., Halawa, O., Lahagu, P. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pelayanan Publik. *JAMANE: Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi* 1(1), 70-76. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.15>. Diakses 13 Mei 2024 Pukul 21.00 WIB.
- Larasati, A. (2021). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah dan Minat Baca Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Siswa. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran* 1(1), 27-31. <https://doi.org/10.56393/didactica.v1i1.104>.
- Magdalena, Ina Dkk. (2019). Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Wilayah Kota Dan Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 230-248. <https://doi.org/10.23969/jp.v4i2.1768>. Diakses 17 Agustus 2023 Pukul 11.42 WIB
- Mariyah Ulpah, Laelia Nurpratiwiningsih, Moh. Toharudin. (2022). Analisis Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(19), 286-294. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7172266>. Diakses 17 Agustus 2023 Pukul 11.46 WIB
- Pamuji, Zuri. (2021). Manajemen Kelas Dan Gerakan Literasi Sekolah Di Mi Muhammadiyah Pasir Lor Banyumas. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 168-181. <http://dx.doi.org/10.35931/am.v5i2.576>. Diakses 17 Agustus 2023 Pukul 11.46 WIB
- Safitri V, Dafit, F. (2021). Peran Guru dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Melalui Gerakan Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 5(3), 1356-1364. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Santosa, E., Nugroho, P. J., & Siram, R. (2019). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah. *Equity in Education Journal*, 1(1), 56-61. <https://doi.org/10.37304/ej.v1i1.1553>. Diakses 17 Agustus 2023 Pukul 11.46 WIB
- Sardani, S., Khairuddin, K., & Usman, N. (2021). Manajemen Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SD di Gugus 1 Indrapuri Aceh Besar. *Visipena*, 12(1), 17-29. <https://doi.org/10.46244/visipena.v12i1.1262>. Diakses 17 Agustus 2023 Pukul 11.46 WIB
- Septiary, Deggan. 2020. Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Di SD Muhammadiyah Sokonandi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(2), 159-169. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fiptp/article/view/17514>. Diakses 17 Agustus 2023 Pukul 11.46 WIB
- Superman dkk. (2019). Penguatan Literasi Di Sekolah. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 230-240. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v3i2.1505>. Diakses 17 Agustus 2023 Pukul 11.46 WIB
- Suri dan Nurmasar. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Di Kota Pekanbaru (Studi Usaha Ekonomi Kelurahan). *Jurnal Wedana* 4(1). 486-489. <https://journal.uir.ac.id/index.php/wedana/article/view/2155> Diakses 17 Agustus 2023 Pukul 11.20 WIB
- Umronah (2018). Manajemen Pengembangan Profesionalisme Guru di MTs Sunan Kalijaga Siwuluh Bulakamba Brebes. *Jurnal Kependidikan*. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i2.2260>. Diakses 17 Agustus 2023 Pukul 11.20 WIB

- Wibowo, Wahyu. (2019). Pengelolaan Gerakan Literasi Sekolah Untuk Mendukung Karya Tulis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Media Manajemen Pendidikan*, 2(2), 279-288. <https://doi.org/10.30738/mmp.v2i2.5075> . Di akses pada : 17 Agustus 2023 Pukul 11.20 WIB
- Widayoko, A., H, S. K., & Muhardjito, M. (2018). Analisis Program Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Dengan Pendekatan Goal-Based Evaluation. *Jurnal Tatsqif*, 16(1), 78–92. <https://doi.org/10.20414/jtq.v16i1.134>. Diakses 17 Agustus 2023 Pukul 11.20 WIB
- Wiratsiwi, Wendri. (2020). Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(2), 231-238. <https://doi.org/10.24176/re.v10i2.4663>. Diakses 17 Agustus 2023 Pukul 11.08 WIB
- Wirawan, N. H., Trianto, A., & Gumono, G. (2019). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di Smp Negeri 4 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 2(3), 300–309. <https://doi.org/10.33369/jik.v2i3.6785>. Diakses 17 Agustus 2023 Pukul 11.11 WIB
- Yuliyanti, M. ., & Triputra, D. R. (2021). Implementasi Gerakan Literasi pada Sekolah Ramah Anak. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, 3(01), 60–69. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v3i01.489>. Diakses 17 Agustus 2023 Pukul 11.11 WIB

Dokumen:

- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2016 Tentang Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2018 Tentang Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah.
- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. 2022. Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Publik. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Peraturan Gubernur Sumatera Selatan No. 6 Tahun 2022 Tentang Gerakan Literasi Daerah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti.